

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Karya Tulis Ilmiah, Mei 2025

Dhea Farina Aryshandi
2213452003

Gambaran Kondisi Sanitasi Dasar Pada Rumah Balita Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2025

xvii, 67 Halaman, 13 Tabel, 3 Gambar, dan 7 Lampiran

RINGKASAN

Penyakit diare merupakan penyakit menular yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja, serta bertambahnya frekuensi buang air besar dari biasanya, dan frekuensi buang air besar lebih dari 4 kali pada balita. Penyakit diare bisa terjadi karena Kondisi Sarana Air Bersih, Kondisi Jamban, Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah, Kondisi Sarana Tempat Pembuangan Kotak Sampah.

Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya Gambaran Sarana Sanitasi Dasar Pada Rumah Balita Penderita Diare di Hajimena Tahun 2025.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi dasar pada rumah balita penderita diare dengan observasi dan wawancara untuk mengamati sanitasi dasar pada balita penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 95 rumah balita ada beberapa rumah yang belum memenuhi syarat. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang diperoleh, pada sarana kepemilikan sumber air bersih yaitu memenuhi syarat sebanyak 67 responden (70,5%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 28 responden (29,4%). Sarana jamban yaitu yang memenuhi syarat sebesar 56 responden (58,9%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 39 responden (41,1%). Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang memenuhi syarat sebesar 64 responden (67,3%) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 31 responden (32,6%). Sedangkan Sarana pembuangan yang tidak memenuhi syarat yaitu sebanyak 59 responden (63,1%) dan yang memenuhi syarat yaitu sebesar 36 responden (37,8%).

Kata Kunci: Kejadian Diare pada Balita

Daftar bacaan : 16 (2015-2024)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Final Project Report, May 2025

Dhea Farina Aryshandi
2213451003

Overview of Basic Sanitation Conditions in the Homes of Toddlers Suffering
from Diarrhea in the Hajimena Health Center Work Area in 2025

xvii, 67 Pages, 13 Tables, 3 Picture, 7 Attachment

ABSTRACT

Diarrhea is an infectious disease characterized by changes in the shape and consistency of stool, as well as increased frequency of bowel movements than usual, and the frequency of bowel movements is more than 4 times in toddlers. Diarrhea can occur due to the Condition of Clean Water Facilities, Toilet Conditions, Wastewater Disposal Facilities, and Trash Box Disposal Facilities.

The purpose of this study is to determine the description of basic sanitation facilities in the homes of toddlers with diarrhea in Hajimena in 2025.

The type of research used is descriptive research, which aims to determine the description of basic sanitation conditions in the homes of toddlers with diarrhea through observation and interviews to observe basic sanitation in toddlers with diarrhea in the Hajimena Health Center Work Area in 2025.

Based on the results of the study conducted on 95 toddler houses, there are several houses that do not meet the requirements. This can be seen from the percentage obtained, in the means of ownership of clean water sources, namely those that meet the requirements of 67 respondents (70.5%) and those that do not meet the requirements of 28 respondents (29.4%). Toilet facilities, namely those that meet the requirements of 56 respondents (58.9%) and those that do not meet the requirements of 39 respondents (41.1%). Wastewater Disposal Facilities (SPAL) that meet the requirements of 64 respondents (67.3%) and those that do not meet the requirements of 31 respondents (32.6%). While the disposal facilities that do not meet the requirements are 59 respondents (63.1%) and those that meet the requirements are 36 respondents (37.8%).

Keywords: Diarrhea Incidence in Toddlers

Reading list: 16 (2015-2024)